



MITRA PENDIDIK



Edisi IV - November 2020

Praktik Belajar dari Rumah yang Berorientasi pada Siswa

Klik artikel untuk membaca

LAS, Pendampingan, dan Distribusi Buku Anak, Cara SDN 008 Binai Menghadapi Pandemi COVID-19

Dalam menghadapi situasi pandemi COVID-19 saat ini, guru kelas 1 SDN 008 Binai Bulungan, Kalimantan Utara, Pranika Dian Dini, tak henti berupaya dan beradaptasi demi kelangsungan belajar siswa-siswanya. Apa strategi yang dilakukannya? Bagaimana ia memanfaatkan Kurikulum Darurat yang diterbitkan Kemendikbud? [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) INOVASI



Tangram, Praktik BDR Menggembirakan ala SD Jawa Tengah

Festiana Fajar, guru kelas IV SDN 1 Brangsong Kendal, Jawa Tengah, memanfaatkan Tangram sebagai materi siswa belajar dari rumah (BDR). Tangram adalah potongan-potongan bangun datar yang dapat dibentuk menjadi bangun geometri yang baru. Siswa ditantang untuk membuat bangun baru sesuai imajinasinya. Materi pembelajaran ini menerapkan prinsip dari kurikulum darurat. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) Tanoto Foundation

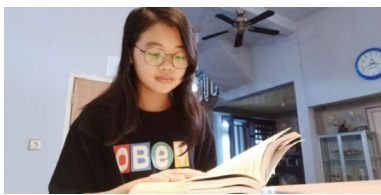


Manajemen Sekolah dan Budaya Baca



Honai Baca Hadirkan Ratusan Buku Bagi Anak di Pegunungan Tengah

Guna meningkatkan kemampuan baca anak sejak dini, Wahana Visi Indonesia (WVI) tak lelah melakukan berbagai implementasi program yang menasar pada tujuan ini. Melalui program Wahana Literasi, WVI terus bergerak menjangkau anak-anak Indonesia untuk lebih paham dan mengerti akan literasi. Salah satunya dilakukan di wilayah Pegunungan Tengah, Papua melalui program 'Ayo ke Honai Baca'. [Klik di sini untuk artikel dan rekaman acara.](#) Wahana Visi Indonesia



Literasi di Masa Pandemi, Guru Ajak Siswa Rutin Baca Buku

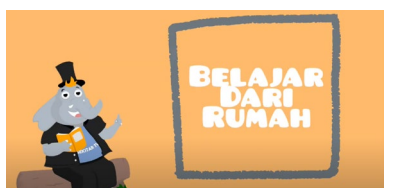
Selama pandemi, program gerakan literasi sekolah banyak yang tidak berjalan dikarenakan siswa belajar dari rumah. Namun, siswa SDN 005/V Kuala Tungkal, Tanjung Jabung Barat, Jambi tetap berjalan program literasinya selama siswa belajar dari rumah. [Klik di sini untuk artikel dan rekaman acara.](#) Tanoto Foundation

Tips untuk Pembelajaran di Masa Pandemi

Belajar dari Dongeng

Kebosanan tentu bisa menimpa anak selama melakukan aktivitas belajar dari rumah, tetapi, ada cara efektif untuk membuat proses belajar jadi lebih menyenangkan. Salah satunya melalui dongeng. Dongeng apakah yang bisa diberikan kepada anak? Ini salah satunya. [Wahana Visi Indonesia](#)

[Klik di sini untuk video YouTube.](#)



Sekolah dari Rumah: Tantangan dan Strategi untuk Menghadapi Ketimpangan Pembelajaran Selama COVID-19

Florischa Ayu Tresnatri—peneliti Program RISE di Indonesia—diundang sebagai pembicara di #EduTECHIndo Virtual 2020. Florischa mempresentasikan hasil kajian tentang penerapan #BelajardariRumah, serta tantangan dan strategi untuk menghadapi ketimpangan pembelajaran selama pandemi COVID-19. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) Program RISE di Indonesia - The SMERU Research Institute



Kolaborasi dalam Menghadapi Normal Baru Pendidikan



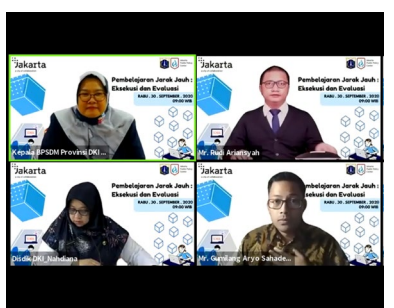
Pelajaran Penting dari Pengalaman Menjadi Relawan Literasi NTB

Untuk mendukung pemerintah dalam melaksanakan Belajar Dari Rumah, Asosiasi Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) se-NTB dan Konsorsium NTB Membaca dengan dukungan INOVASI mengerahkan relawannya untuk turut terlibat. Satu pelajaran penting yang menjadi catatan bagi salah satu relawan, Gusti Ayu Esti Nambatori, adalah bahwa setiap anak memiliki tantangan pembelajaran yang berbeda sehingga perlu pendekatan yang berbeda pula. [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) INOVASI

Hasil Penelitian dan Panduan

Memulihkan Ketimpangan Belajar Murid Akibat Pembelajaran Jarak Jauh

Arjuni Rahmi Barasa, peneliti Program RISE di Indonesia, mempresentasikan hasil studi The SMERU Research Institute tentang Pembelajaran Jarak Jauh dan Pedoman bagi Pembuat Kebijakan tentang Memulihkan Penurunan Kemampuan Siswa Saat Sekolah di Indonesia Dibuka Kembali dari Program RISE dalam webinar yang diselenggarakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (BPSDM DKI Jakarta). Sesi webinar ini bertema "Pembelajaran Jarak Jauh: Eksekusi dan Evaluasi". [Klik di sini untuk membaca artikel.](#) Program RISE di Indonesia - The SMERU Research Institute



Hasil Studi Global Save The Children (Juli 2020)

Save The Children Global menyelenggarakan Studi Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Anak dan Keluarga di 46 Negara (survei terbesar, terluas, terlengkap), melibatkan lebih dari 31 ribu dewasa dan 13 ribu anak di seluruh dunia. Studi/survei ini mencakup kebutuhan anak terkait dengan hak anak, kemiskinan yang menimpa anak, perlindungan anak, kesehatan dan gizi anak, serta pendidikan / pembelajaran anak. [Klik di sini untuk membaca Ringkasan Eksekutif Penelitian Global dalam Bahasa Indonesia.](#) Save The Children Indonesia



Penilaian Kebutuhan Cepat Save The Children Indonesia (April 2020)

Save The Children Indonesia menyelenggarakan Penilaian Kebutuhan Cepat (Rapid Need Assessment) dalam menghadapi Covid-19 di bulan April 2020, dengan melakukan survei dan wawancara mendalam, dimana penilaian ini diikuti oleh 12.909 Orangtua/Dewasa dan 4.698 Guru. Penilaian ini dibutuhkan untuk menyelamatkan keberhasilan serta memastikan kualitas hidup anak-anak. [Klik di sini untuk membaca Ringkasan Hasil Survei dalam Bahasa Indonesia.](#) Save The Children Indonesia

